

Pengelolaan Manajemen Keuangan Keluarga Desa Trisnomaju Untuk Meningkatkan SDM Demi Menuju Desa Unggul

Nifka Juli Revita¹, Wulan Puspita Sari², Muhammad Firdaus³, Muhammad Diky Nursandi⁴, Rahma Dila Oktavianti⁵, Winarti Agustina⁶, Ratu Nur Azizah⁷, Ryan Nurkholis⁸, Vike Ayunita Hidayanti⁹, Dini Elyawati¹⁰, Aditia Putri Randini¹¹, Yosi Ananda¹², Hidayatul Mukaromah¹³, Juliono¹⁴

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14 Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nifka Juli Revita

E-mail: nifkajulirevita@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa pengelolaan manajemen keuangan keluarga untuk meningkatkan SDM demi menuju desa unggul. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik bagi masyarakat desa untuk mengelolapendapatan, mengatur pengeluaran, dan melakukan investasiyang bijaksana. Perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pengembangan SDM. Dalam konteks ini, peran wanita sebagai ibu rumah tangga sangatkrusial, karena mereka seringkali bertanggung jawab dalammengelola keuangan sehari-hari.

Kata Kunci - Pengelolaan, Keuangan Keluarga, Masyarakat Desa.

Abstract

This community service activity is in the form of family financial management management to improve human resources in order to become a superior village. This research provides a better understanding for rural communities to manageincome, manage expenses, and make wise investments. Effective financial planning and management can improve family welfare which will ultimately contribute to human resource development. In this context, the role of women as housewives is crucial, as they are often responsible for managing their daily finances.

Keywords - Management, Family Finance, Village Community

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan aspek penting dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) di tingkat desa. Ibu rumah tangga memiliki peran yang sentral dalam melakukan pengelolaan keuangan rumah tangga (Solikhah et al., 2018) seorang ibu rumah tangga memiliki peran yang cukup penting dalam merencanakan dan mengatur anggaran keluarga, memantau pengeluaran, serta memastikan bahwa kebutuhan dan tujuan finansial keluarga tercapai. Perannya melibatkan pembuatan keputusan terkait pengeluaran sehari-hari, tabungan, dan investasi, serta seringkali berperan sebagai penghubung dalam komunikasi finansial dengan pasangan dan anggota keluarga lainnya. Pengelolaan keuangan keluarga yang baik merupakan salah satu keunggulan yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan stabilitas keluarga. Dengan pengelolaan yang efektif, keluarga dapat mencapai tujuan finansial jangka Panjang. Namun Sayangnya, dalam realitas sehari-hari, masih banyak ibu rumah tangga yang menghadapi kesulitan dalam hal pengelolaan keuangan (Dalimunthe et al., 2022; Dhamayanti et al., 2023; Hamdan, 2022; Patmawati & Muharsih, 2023).

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak ibu rumah tangga yang menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan keluarga mereka (Sukirman et al., 2019). Salah satu faktor penyebab gagalnya pengelolaan keuangan keluarga yaitu kurangnya pengetahuan yang mendalam tentang bagaimana merencanakan keuangan dengan efektif, menilai kesehatan keuangan secara menyeluruh, dan menyusun anggaran yang realistis dan sesuai kebutuhan.

Untuk mengelola keuangan keluarga yang baik maka suami maupun istri wajib memperhatikan tiga hal berikut :

1. **Pengenalan Perencanaan Keuangan**

Dalam mencapai sebuah tujuan, kita memerlukan perencanaan yang cukup matang dalam sebuah keluarga perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Secara umum, aktivitas yang dilakukan adalah proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial seperti keinginan memiliki dana pernikahan, dana kelahiran anak dan lain- lain. Dalam mengelola keuangan keluarga harus memperhatikan kebutuhan masa kini dan kebutuhan masa depan. Kebutuhan saat ini terdiri atas pengeluaran- pengeluaran yang dikeluarkan saat ini. Contoh kebutuhan saat ini antara lain biaya dapur, biaya cicilan motor, biaya pulsa telepon genggam. Sedangkan kebutuhan di masa depan terdiri atas pengeluaran-pengeluaran dikeluarkan di masa mendatang. Contoh kebutuhan di masa depan antara lain biaya pendidikan anak hingga tamat sekolah, biaya naik haji, dan biaya pernikahan anak. Kebutuhan di masa depan hampir bisa dipastikan akan terjadi namun penghasilan di masa depan tidak dapat dipastikan. Setiap manusia memiliki risiko tertimpa musibah seperti kecelakaan, kehilangan pekerjaan, kebangkrutan dan kematian. Risiko tersebut dapat mengganggu perolehan penghasilan di masa depan. Sayangnya, kita tidak dapat memastikan apakah risiko tersebut akan datang. Jikalau datang, kita juga tidak dapat memastikan kapan risiko tersebut akan menimpa. Oleh karena itu perencanaan keuangan perlu dilakukan secepatnya agar kebutuhan kita di masa depan tetap dapat terpenuhi.

Untuk merencanakan keuangan keluarga dengan baik, suami dan istri perlu memahami kondisi keuangan mereka secara menyeluruh. Keduanya harus mengetahui dengan jelas aset (harta) yang dimiliki dan utang yang ada. Jika nilai aset lebih besar daripada utang, berarti kondisi keuangan keluarga tersebut sehat. Sebaliknya, jika utang melebihi nilai aset, maka kondisi keuangan keluarga bisa dianggap tidak baik dan menunjukkan adanya masalah dalam pengelolaan keuangan,

selain itu seorang suami maupun istri wajib membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga nantinya bisa memprioritaskan kebutuhan pokok terlebih dahulu.

2. Evaluasi Kesehatan keuangan (periksa dompet)

Evaluasi kesehatan keuangan merupakan proses penting untuk memahami kondisi finansial seseorang atau keluarga secara menyeluruh. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan keuangan, serta memberikan gambaran tentang stabilitas dan kesejahteraan finansial di masa depan. Manfaat dari evaluasi ini meliputi kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana, mengurangi risiko kebangkrutan, serta memastikan bahwa ada cukup dana untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek dan panjang. Dengan melakukan evaluasi secara rutin, individu atau keluarga dapat menetapkan tujuan keuangan yang realistis dan mengembangkan strategi yang efektif untuk mencapainya, seperti menabung, berinvestasi, atau melunasi utang.

Untuk mengevaluasi kesehatan keuangan, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah membuat catatan lengkap mengenai harta dan utang. Harta meliputi aset-aset seperti tabungan, properti, investasi, dan barang berharga lainnya, sementara utang mencakup semua kewajiban finansial seperti pinjaman, hipotek, dan saldo kartu kredit. Setelah itu, penting untuk membuat catatan penghasilan dan pengeluaran secara terperinci. Catatan ini harus mencakup semua sumber pendapatan serta pengeluaran rutin seperti kebutuhan rumah tangga, transportasi, dan hiburan. Dengan mengumpulkan data ini, seseorang dapat menilai apakah pendapatan yang diterima cukup untuk menutupi pengeluaran, serta seberapa efektif aset digunakan untuk memenuhi kewajiban utang. Hasil evaluasi ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang stabilitas keuangan dan area mana saja yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

3. Membuat anggaran

Kunci suksesnya perencanaan keuangan keluarga yaitu terletak pada Anggaran. Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun untuk seluruh kebutuhan pembayaran keluarga dan juga memenuhi rencana di masa depan. Contoh sederhana adalah membuat rencana pengeluaran dalam bentuk membagi penghasilan kita kedalam berbagai pos-pos pengeluaran rumah tangga. Anggaran dalam rumah tangga memiliki manfaat yang sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan keluarga. Dengan anggaran, keluarga dapat mengelola pengeluaran secara lebih terencana dan terkontrol, memastikan bahwa pendapatan yang diperoleh dialokasikan untuk kebutuhan yang paling penting terlebih dahulu. Anggaran juga membantu mengidentifikasi dan mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, sehingga lebih banyak uang dapat dialokasikan untuk menabung, berinvestasi, atau melunasi utang. Selain itu, anggaran memberikan panduan dalam menghadapi pengeluaran tak terduga dan krisis keuangan, dengan memastikan bahwa ada dana cadangan yang cukup. Dengan disiplin dalam mengikuti anggaran, keluarga dapat mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan panjang, seperti membeli rumah, membiayai pendidikan anak, atau mempersiapkan dana pensiun, tanpa harus terjebak dalam masalah utang atau ketidakstabilan keuangan.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode pengelolaan keuangan yang efektif, yang dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas SDM demi mencapai desa unggul. Desa unggul tidak hanya ditandai oleh keberhasilan ekonomi, tetapi juga oleh kemampuan masyarakatnya dalam mengelola sumber daya secara efisien. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan keluarga yang baik dapat menjadi fondasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas masyarakat desa. Penelitian ini akan membahas berbagai strategi dan praktik terbaik dalam

pengelolaan keuangan yang dapat diterapkan oleh keluarga di desa, serta dampaknya terhadap pengembangan SDM. Melalui pendekatan yang sistematis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pemangku kepentingan dalam merancang program-program yang mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan sosial di desa. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang efektif akan berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan desa yang lebih unggul dan berdaya saing.

METODE

Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian Masyarakat yaitu dengan menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan datanya. Yang berisi mengenai kondisi permasalahan keuangan keluarga yang berada di desa Trisnomaju kecamatan Negeri katon kabupaten Pesawaran (Nasution dkk, 2020). Data dikumpulkan dengan berbagai cara, meliputi: observasi/pengamatan langsung di lapangan, melalui wawancara dengan masyarakat setempat terkait dengan problem permasalahan keuangan keluarga. Data yang sudah di dapatkan kemudian diolah sesuai dengan keadaan. Setelah data diolah hasil analisis digunakan untuk memberikan edukasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga di masyarakat desa sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, terutama ibu rumah tangga, dalam mengelola keuangan rumah tangga secara efektif. Dengan pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan, keluarga dapat merencanakan anggaran, mengontrol pengeluaran, dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik.

Dalam pelatihan ini, masyarakat diajarkan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta menerapkan strategi seperti sistem amplop untuk pengelolaan uang. Hal ini membantu mereka untuk lebih disiplin dalam mengatur keuangan dan menghindari utang yang tidak perlu. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa banyak masyarakat, terutama ibu rumah tangga, mampu mengatur keuangan keluarga dengan lebih baik setelah mengikuti pelatihan. Sebuah studi menunjukkan bahwa 64% ibu rumah tangga yang mengikuti pelatihan dapat mencapai saldo positif dalam pengelolaan keuangan mereka. Ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga meningkatkan disiplin dalam pengelolaan keuangan.



Gambar 1.

Foto bersama masyarakat desa Trisnomaju

Dengan demikian, pelatihan pengelolaan keuangan keluarga di masyarakat desa Trisnomaju tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan literasi keuangan, tetapi juga untuk memperkuat ketahanan ekonomi keluarga. Hal ini sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang lebih mandiri dan sejahtera.

KESIMPULAN

Dari hasil pelatihan pengelolaan keuangan keluarga untuk masyarakat desa Trisnomaju, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan. Peningkatan Pengetahuan mengenai cara mengatur pendapatan dan mencatat pengeluaran, melalui pelatihan ini diajarkan praktik-praktik pengelolaan keuangan yang sederhana namun efektif, seperti membuat anggaran bulanan dan menabung untuk kebutuhan mendatang. Ini berkontribusi pada pengurangan utang dan peningkatan tabungan keluarga. Serta pelatihan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan yang merupakan kunci untuk mencapai kesejahteraan keluarga. Dengan pemahaman yang lebih baik, masyarakat dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana. Pelatihan ini juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan komunitas secara keseluruhan. Dengan keluarga yang lebih mampu mengelola keuangan, diharapkan akan ada peningkatan dalam kualitas hidup dan stabilitas ekonomi di desa. Secara keseluruhan, pelatihan pengelolaan keuangan keluarga di desa terbukti efektif dalam memberdayakan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada aparat Desa Trisnomaju atas dukungan dan kerjasamanya selama pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh masyarakat Desa Trisnomaju yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan informasi yang sangat berharga untuk kelancaran penelitian ini. Ucapan terima kasih yang tulus juga saya sampaikan kepada bapak Juliono S.Pd.,M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing dan memberikan arahan selama proses pengabdian masyarakat ini. Tidak lupa, saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Kelompok KKN 32 Desa Trisnomaju atas kerja sama dan dedikasi yang luar biasa dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini. Semoga semua usaha kita memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan menjadi pengalaman berharga bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Azuwandari, A. (2024). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Untuk Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Gotong-Royong*, 57-62.
- Dalimunthe, S., Mardiyati, U., Handarini, D., & Safitri, N. (2022). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga melalui Pelatihan Perencanaan Keuangan. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 2(2), 30-36.
- Hamdan, H. (2022). Optimalisasi pengelolaan dan literasi keuangan keluarga untuk peningkatan pendapatan masyarakat secara mandiri. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 4223-4230.
- Nasution, I. S., Batubara, I. H. & Sriwahyuni (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Software Geogebra Bagi Guru SMP Muhammadiyah Kota Medan. *J. PRODIKMAS Has. Pengabd. Kpd. Masy.* 5, 47-52.
- Patmawati, N., & Muharsih, L. (2023). Pelatihan Pembukuan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi Buku Kas Bagi Pelaku UMKM. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 7811-7818.
- Solikhah, B., Suryarini, T., & Wahyudin, A. (2018). Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan hidroponik. *Jurnal Abdimas*, 22(2), 121-128.
- Sukirman, S., Hidayah, R., Suryandari, D., & Purwanti, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Abdimas*, 23(2), 165-169.

- Syarifudin, S. (2023). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Desa Kasturi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 34-40.
- Wahab, G. &. (2022). Pengelolaan Manajemen Gapoktan Dalam Meningkatkan Perekonomian Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Tebas Kuala kecamatan Tebas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11-23.